MUSYTARI
ISSN: 3025-9495
Neraca Akuntansi Manajemen, Ekonomi
Vol 25 No 8 Tahun 2026

# PENGARUH PENGETAHUAN KEWIRAUSAHAAN, HARGA, DAN PENGELOLAAN KEUANGAN TERHADAP KEBERHASILAN USAHA DEPOT AIR MINUM ISI ULANG DI KOTA LHOKSEUMAWE

## *THE INFLUENCE OF ENTREPRENEURIAL KNOWLEDGE, PRICE, AND FINANCIAL MANAGEMENT ON THE BUSINESS SUCCESS OF REFILL DRINKING WATER DEPOTS IN LHOKSEUMAWE CITY*

**Dea Ramadhani Putri[1], M. Subhan[2], Sari Yulis Terfiadi[3], Miftahul Jannah[4]**
Program Studi Kewirausahaan, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Malikussaleh, Lhokseumawe, Indonesia

Korespondensi Email: dea.220450029@mhs.unimal.ac.id

***ABSTRACT***

This study aims to analyse the influence of entrepreneurial knowledge, price, and financial management on the business success of refill drinking water depots (DAMIU) in Lhokseumawe City. A quantitative approach was employed using a survey method involving 75 respondents who were owners or operators of refill drinking water depots, selected through purposive sampling. Data were analysed using Structural Equation Modeling based on Partial Least Squares (SEM-PLS) with the aid of SmartPLS 4. The results show that entrepreneurial knowledge has a positive and significant effect on business success ($t = 4.818$; $p = 0.000$), price has no significant effect on business success ($t = 0.606$; $p = 0.545$), while financial management has a positive and significant effect on business success ($t = 4.481$; $p = 0.000$). The three exogenous variables jointly explain 48.3% of the variance in business success ($R^2 = 0.483$). These findings indicate that the business success of refill drinking water depots in Lhokseumawe City is determined more by entrepreneurs' ability to understand entrepreneurship and manage business finances than by pricing strategy. Improving entrepreneurial knowledge and financial management should therefore be prioritised to enhance the business success of refill drinking water depots.

***Keywords:*** *Entrepreneurial Knowledge, Price, Financial Management, Business Success, Refill Drinking Water Depot*

**ABSTRAK**

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh pengetahuan kewirausahaan, harga, dan pengelolaan keuangan terhadap keberhasilan usaha depot air minum isi ulang (DAMIU) di Kota Lhokseumawe. Penelitian menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode survei terhadap 75 responden yang merupakan pemilik atau pelaku usaha depot air minum isi ulang, dipilih menggunakan teknik purposive sampling. Data dianalisis menggunakan Structural Equation Modeling berbasis Partial Least

**Article history**

Received: -

Reviewed: -

Published: -

Plagiarism checker: -

**Copyright: author**
**Publish by: musytari**

This work is licensed under a Creative Commons Attribution-NonCommercial 4.0 International license.

Squares (SEM-PLS) dengan bantuan SmartPLS 4. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pengetahuan kewirausahaan berpengaruh positif dan signifikan terhadap keberhasilan usaha (t = 4,818; p = 0,000), harga tidak berpengaruh signifikan terhadap keberhasilan usaha (t = 0,606; p = 0,545), sedangkan pengelolaan keuangan berpengaruh positif dan signifikan terhadap keberhasilan usaha (t = 4,481; p = 0,000). Ketiga variabel eksogen secara simultan mampu menjelaskan 48,3% variasi keberhasilan usaha ($R^2$ = 0,483). Temuan ini menunjukkan bahwa keberhasilan usaha depot air minum isi ulang di Kota Lhokseumawe lebih ditentukan oleh kemampuan pelaku usaha dalam memahami kewirausahaan dan mengelola keuangan usaha dibandingkan strategi penetapan harga. Peningkatan pengetahuan kewirausahaan dan pengelolaan keuangan perlu menjadi perhatian utama guna meningkatkan keberhasilan usaha depot air minum isi ulang.
**Kata kunci:** Pengetahuan Kewirausahaan, Harga, Pengelolaan Keuangan, Keberhasilan Usaha, Depot Air Minum Isi Ulang

## PENDAHULUAN

Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) merupakan kelompok usaha yang memiliki peran penting dalam perekonomian Indonesia, terutama dalam penyerapan tenaga kerja dan kontribusi terhadap Produk Domestik Bruto (PDB) (Yolanda et al., 2024). Berdasarkan data Kementerian Koperasi dan UKM, sektor UMKM mampu menyerap sekitar 97% tenaga kerja dan menyumbang lebih dari 61% terhadap PDB nasional (Suryadi, 2023). Di Provinsi Aceh, sektor UMKM memberikan kontribusi sebesar 69,11% terhadap Pendapatan Domestik Regional Bruto (PDRB) Aceh (Hayati & Simahatie, 2025), dan pada tahun 2025 jumlah UMKM di Aceh tercatat mencapai 624.477 unit yang didominasi oleh usaha mikro (Zulkifli, 2025).

Salah satu sektor usaha kecil dan menengah yang terus berkembang di Kota Lhokseumawe adalah usaha depot air minum isi ulang (DAMIU), yaitu usaha yang menyediakan air minum siap konsumsi melalui pengolahan air baku (Ainun et al., 2022). Jumlah depot air minum isi ulang di Kota Lhokseumawe meningkat dari 142 depot pada tahun 2016 menjadi 214 depot pada tahun 2020 (Fadhilla et al., 2022), yang menunjukkan peluang pasar yang besar sekaligus tingkat persaingan usaha yang semakin tinggi. Kondisi persaingan tersebut menyebabkan tidak seluruh pelaku usaha mampu mempertahankan keberlangsungan usahanya, yang diduga disebabkan oleh keterbatasan kemampuan dalam mengelola usaha, kurang tepatnya strategi penetapan harga, serta pengelolaan keuangan yang belum optimal.

Salah satu faktor yang diduga memengaruhi keberhasilan usaha adalah pengetahuan kewirausahaan, yaitu kemampuan pelaku usaha dalam memahami peluang bisnis, mengambil keputusan, mengelola risiko, serta menyusun strategi usaha (Nursanti et al., 2024). Nashrullah et al. (2024) dan Yansyah et al. (2024) menemukan bahwa pengetahuan kewirausahaan berpengaruh positif dan signifikan terhadap keberhasilan usaha, sementara Sofyan dan Defrizal (2025) menemukan hasil yang tidak signifikan, sehingga hubungan ini masih perlu dikaji lebih lanjut khususnya pada usaha depot air minum isi ulang.

Selain pengetahuan kewirausahaan, harga juga diduga berperan penting karena produk yang ditawarkan antar depot relatif homogen dan tingkat persaingan cukup tinggi (Purwanto & Sumiyati, 2024). Hayati dan Simahatie (2025) serta Dahlia dan Purnamasari (2022) menemukan bahwa harga berpengaruh positif dan signifikan terhadap keberhasilan usaha, namun Iin Indah Sari (2020) dan Putra dan Tarigan (2023) menemukan bahwa konsumen tidak semata-mata

mempertimbangkan harga, tetapi juga kualitas produk dan pelayanan. Faktor ketiga yang dikaji adalah pengelolaan keuangan, yaitu kemampuan pelaku usaha dalam merencanakan, mencatat, dan mengevaluasi keuangan usaha (Somadayo et al., 2023). Loong et al. (2024) menemukan bahwa pengelolaan keuangan pada usaha depot air minum isi ulang masih belum optimal karena sebagian pelaku usaha belum melakukan pencatatan secara sistematis.

Kebaruan penelitian ini terletak pada pengujian secara serentak pengaruh parsial dan simultan pengetahuan kewirausahaan, harga, dan pengelolaan keuangan terhadap keberhasilan usaha pada objek usaha depot air minum isi ulang di Kota Lhokseumawe menggunakan pendekatan Structural Equation Modeling berbasis Partial Least Squares (SEM-PLS), yang secara empiris belum pernah diteliti sebelumnya pada objek tersebut. Berdasarkan uraian tersebut, penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh pengetahuan kewirausahaan, harga, dan pengelolaan keuangan terhadap keberhasilan usaha depot air minum isi ulang di Kota Lhokseumawe, baik secara parsial maupun simultan.

## METODE

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan objek penelitian pengetahuan kewirausahaan (X1), harga (X2), dan pengelolaan keuangan (X3) sebagai variabel bebas, serta keberhasilan usaha (Y) sebagai variabel terikat. Penelitian dilaksanakan pada pelaku usaha depot air minum isi ulang yang masih aktif beroperasi di Kota Lhokseumawe, meliputi Kecamatan Banda Sakti, Muara Dua, Muara Satu, dan Blang Mangat.

Populasi penelitian adalah seluruh pelaku usaha depot air minum isi ulang di Kota Lhokseumawe yang jumlahnya tidak dapat diketahui secara pasti sehingga diperlakukan sebagai infinite population (Sugiyono, 2019). Sampel ditentukan menggunakan teknik non-probability sampling dengan metode purposive sampling, dengan kriteria pemilik/pelaku usaha yang telah beroperasi minimal satu tahun dan bersedia mengisi kuesioner. Mengacu pada pedoman Hair (2010) yang merekomendasikan ukuran sampel 5–10 kali jumlah indikator penelitian, dan dengan 15 indikator yang digunakan dalam penelitian ini, maka jumlah sampel minimum yang ditetapkan adalah 15 × 5 = 75 responden.

Data primer dikumpulkan melalui kuesioner yang disusun menggunakan skala Likert 1–5 (Sangat Tidak Setuju hingga Sangat Setuju), disebarkan secara langsung kepada pelaku usaha. Definisi operasional variabel disajikan pada Tabel 1.

| Variabel | Indikator | Sumber |
|---|---|---|
| Pengetahuan Kewirausahaan (X1) | Pengetahuan dasar kewirausahaan; pengetahuan ide dan peluang usaha; pengetahuan aspek-aspek usaha | Puspitaningsih (2014) |
| Harga (X2) | Keterjangkauan harga; kesesuaian harga dengan kualitas; kesesuaian harga dengan manfaat; daya saing harga | Kotler & Armstrong (2016) |
| Pengelolaan Keuangan (X3) | Perencanaan keuangan; pencatatan; evaluasi keuangan | Shinta & Lestari (2019) |
| Keberhasilan Usaha (Y) | Peningkatan pendapatan; kepuasan pelanggan; pertumbuhan jumlah pelanggan; stabilitas usaha; pencapaian usaha | Instrumen penelitian |

*Tabel 1. Definisi Operasional Variabel Penelitian*

Analisis data dilakukan menggunakan Structural Equation Modeling berbasis Partial Least Squares (SEM-PLS) dengan bantuan perangkat lunak SmartPLS 4. Evaluasi model pengukuran (outer model) dilakukan melalui uji validitas konvergen (outer loading dan Average Variance

Extracted/AVE), validitas diskriminan (Fornell-Larcker Criterion dan cross loading), serta uji reliabilitas (Cronbach's Alpha dan Composite Reliability). Evaluasi model struktural (inner model) dilakukan melalui koefisien determinasi (R-Square), effect size (F-Square), predictive relevance ($Q^2$), dan model fit (SRMR dan NFI). Pengujian hipotesis dilakukan melalui metode bootstrapping dengan melihat path coefficient, t-statistics, dan p-values, dengan kriteria hipotesis diterima apabila t-statistics > 1,96 dan p-values < 0,05 (Hair et al., 2022).

## HASIL DAN DISKUSI

### *Karakteristik Responden*

Responden penelitian berjumlah 75 pelaku usaha depot air minum isi ulang di Kota Lhokseumawe. Berdasarkan jenis kelamin, responden didominasi oleh laki-laki sebanyak 48 orang (64,00%) dan perempuan 27 orang (36,00%). Berdasarkan usia, responden terbanyak berada pada kelompok 36–45 tahun dan 46–55 tahun, masing-masing 21 orang (28,00%). Berdasarkan lama usaha, sebanyak 31 responden (41,33%) telah menjalankan usaha lebih dari 10 tahun. Berdasarkan jumlah karyawan, sebanyak 45 responden (60,00%) memiliki 0–2 orang karyawan, menunjukkan bahwa mayoritas usaha depot air minum isi ulang di Kota Lhokseumawe berskala kecil.

### *Analisis Deskriptif Variabel Penelitian*

Hasil analisis deskriptif menunjukkan bahwa variabel harga memperoleh nilai rata-rata tertinggi, diikuti oleh keberhasilan usaha, pengetahuan kewirausahaan, dan pengelolaan keuangan, sebagaimana disajikan pada Tabel 2.

| Variabel | Rata-rata | Kategori |
|---|---|---|
| **Pengetahuan Kewirausahaan (X1)** | 3,973 | Baik |
| **Harga (X2)** | 4,080 | Baik |
| **Pengelolaan Keuangan (X3)** | 3,395 | Cukup Baik |
| **Keberhasilan Usaha (Y)** | 3,819 | Baik |

*Tabel 2. Statistik Deskriptif Variabel Penelitian (Sumber: Data primer diolah, 2026)*

Variabel harga memperoleh nilai rata-rata tertinggi (4,080), menunjukkan bahwa harga yang diterapkan pelaku usaha dinilai terjangkau dan sesuai dengan kualitas produk. Sementara itu, variabel pengelolaan keuangan memperoleh nilai rata-rata terendah (3,395), mengindikasikan bahwa masih terdapat pelaku usaha yang belum optimal dalam melakukan pencatatan dan evaluasi keuangan usahanya.

### *Evaluasi Model Pengukuran (Outer Model)*

Uji validitas konvergen menunjukkan bahwa seluruh indikator memiliki nilai outer loading di atas 0,60, dengan nilai tertinggi pada indikator PK1 (0,921) dan terendah pada indikator H3 (0,628). Seluruh variabel juga memiliki nilai Average Variance Extracted (AVE) di atas 0,50, yaitu pengetahuan kewirausahaan 0,653, harga 0,587, pengelolaan keuangan 0,792, dan keberhasilan usaha 0,612, sehingga seluruh konstruk dinyatakan memenuhi validitas konvergen (Hair et al., 2022). Pengujian validitas diskriminan menggunakan Fornell-Larcker Criterion dan cross loading menunjukkan bahwa setiap indikator memiliki nilai loading tertinggi pada konstruknya sendiri dibandingkan konstruk lain, sehingga seluruh variabel dinyatakan memenuhi validitas diskriminan.

| Variabel | Cronbach's Alpha | Composite Reliability |
|---|---|---|
| **Pengetahuan Kewirausahaan** | 0,736 | 0,849 |
| **Harga** | 0,804 | 0,848 |
| **Pengelolaan Keuangan** | 0,871 | 0,919 |
| **Keberhasilan Usaha** | 0,840 | 0,887 |

*Tabel 3. Hasil Uji Reliabilitas (Sumber: Output SmartPLS 4, 2026)*

Seluruh variabel memiliki nilai Cronbach's Alpha dan Composite Reliability di atas 0,70 sehingga dinyatakan reliabel dan layak digunakan dalam analisis lebih lanjut.

### *Evaluasi Model Struktural (Inner Model) dan Uji Hipotesis*

Hasil pengujian koefisien determinasi (R-Square) menunjukkan bahwa variabel keberhasilan usaha memperoleh nilai R-Square sebesar 0,483 (R-Square Adjusted 0,461), yang berarti pengetahuan kewirausahaan, harga, dan pengelolaan keuangan secara simultan mampu menjelaskan 48,3% variasi keberhasilan usaha, tergolong kategori moderat (Hair et al., 2022). Nilai effect size (F-Square) menunjukkan bahwa pengetahuan kewirausahaan memberikan pengaruh besar (0,506), pengelolaan keuangan memberikan pengaruh sedang (0,237), sedangkan harga memberikan pengaruh yang sangat kecil (0,008) terhadap keberhasilan usaha. Nilai predictive relevance ($Q^2$) sebesar 0,412 (>0) menunjukkan bahwa model memiliki relevansi prediktif yang baik, sementara nilai model fit menunjukkan SRMR sebesar 0,096 (acceptable fit) dan NFI sebesar 0,680.

| Hubungan Antar Variabel | Koefisien Jalur | t-statistics | p-values | Keputusan |
|---|---|---|---|---|
| **Pengetahuan Kewirausahaan → Keberhasilan Usaha** | 0,573 | 4,818 | 0,000 | H1 Diterima |
| **Harga → Keberhasilan Usaha** | -0,072 | 0,606 | 0,545 | H2 Ditolak |
| **Pengelolaan Keuangan → Keberhasilan Usaha** | 0,361 | 4,481 | 0,000 | H3 Diterima |

*Tabel 4. Hasil Pengujian Hipotesis (Sumber: Output SmartPLS 4, 2026)*

Berdasarkan Tabel 4, pengetahuan kewirausahaan dan pengelolaan keuangan terbukti berpengaruh positif dan signifikan terhadap keberhasilan usaha (t-statistics > 1,96; p-values < 0,05), sedangkan harga tidak berpengaruh signifikan (t-statistics < 1,96; p-values > 0,05). Pengujian simultan melalui nilai R-Square menunjukkan bahwa ketiga variabel secara bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap keberhasilan usaha.

### *Pembahasan*

Pengetahuan kewirausahaan terbukti berpengaruh positif dan signifikan terhadap keberhasilan usaha (koefisien jalur 0,573; t = 4,818; p = 0,000). Hasil ini sejalan dengan teori Resource Based View yang dikemukakan oleh Barney (1991), yang menyatakan bahwa sumber daya tidak berwujud seperti pengetahuan dan keterampilan dapat menjadi sumber keunggulan kompetitif. Temuan ini konsisten dengan penelitian Nashrullah et al. (2024) dan Yansyah et al. (2024), namun tidak sejalan dengan Sofyan dan Defrizal (2025) yang menemukan pengaruh tidak signifikan pada UMKM ternak lele, yang diduga disebabkan oleh perbedaan karakteristik usaha dan kemampuan penerapan pengetahuan pada masing-masing sektor.

Harga tidak terbukti berpengaruh signifikan terhadap keberhasilan usaha (koefisien jalur -0,072; t = 0,606; p = 0,545), meskipun secara deskriptif dinilai baik oleh responden. Temuan

ini mengindikasikan bahwa dalam persaingan usaha yang produknya relatif homogen, harga bukan lagi menjadi pembeda utama; konsumen lebih mempertimbangkan kualitas air, pelayanan, dan kepercayaan terhadap depot. Hasil ini tidak sejalan dengan Hayati dan Simahatie (2025) serta Dahlia dan Purnamasari (2022) yang menemukan harga berpengaruh signifikan terhadap keberhasilan usaha pada sektor UMKM lain, sehingga perbedaan ini diduga disebabkan oleh perbedaan karakteristik objek penelitian dan tingkat homogenitas produk antar pelaku usaha.

Pengelolaan keuangan terbukti berpengaruh positif dan signifikan terhadap keberhasilan usaha (koefisien jalur 0,361; t = 4,481; p = 0,000). Kemampuan menyusun perencanaan, melakukan pencatatan, dan mengevaluasi keuangan usaha membantu pelaku usaha mengendalikan biaya operasional dan mengambil keputusan secara lebih tepat. Hasil ini memperkuat temuan Loong et al. (2024) dan Somadayo et al. (2023) pada usaha depot air minum di wilayah lain, yang juga menegaskan pentingnya pengelolaan keuangan bagi keberlangsungan usaha.

## KESIMPULAN

Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan, dapat disimpulkan bahwa pengetahuan kewirausahaan berpengaruh positif dan signifikan terhadap keberhasilan usaha depot air minum isi ulang di Kota Lhokseumawe (t = 4,818; p = 0,000), harga tidak berpengaruh signifikan terhadap keberhasilan usaha (t = 0,606; p = 0,545), dan pengelolaan keuangan berpengaruh positif dan signifikan terhadap keberhasilan usaha (t = 4,481; p = 0,000). Ketiga variabel secara simultan mampu menjelaskan 48,3% variasi keberhasilan usaha ($R^2$ = 0,483), sedangkan 51,7% sisanya dipengaruhi oleh faktor lain di luar model penelitian ini.

Temuan ini menunjukkan bahwa keberhasilan usaha depot air minum isi ulang lebih ditentukan oleh kompetensi kewirausahaan dan kemampuan pengelolaan keuangan pelaku usaha dibandingkan strategi penetapan harga. Pengelola disarankan untuk terus meningkatkan pengetahuan kewirausahaan dan menerapkan pengelolaan keuangan yang lebih sistematis, sementara penelitian selanjutnya disarankan menambahkan variabel lain seperti kualitas pelayanan, lokasi usaha, atau pemanfaatan teknologi digital serta memperluas cakupan sampel penelitian.

## Ucapan Terima Kasih

Penulis mengucapkan terima kasih kepada Program Studi Kewirausahaan, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Malikussaleh, dosen pembimbing, serta seluruh pelaku usaha depot air minum isi ulang di Kota Lhokseumawe yang telah memberikan izin dan berpartisipasi dalam proses pengumpulan data penelitian ini.

## Referensi

Ainun, A. A., Sulaeman, U., & Gafur, A. (2022). Microbial risk assessment (MRA) air minum isi ulang pada Depot Air Minum (DAM) di wilayah kerja Puskesmas Antang Kota Makassar. Window of Public Health Journal, 3(2), 321–331.

Barney, J. (1991). Firm resources and sustained competitive advantage. Journal of Management, 17(1), 99–120.

Dahlia, & Purnamasari, K. (2022). Analisis keberhasilan usaha ditinjau dari pelayanan, harga, dan lokasi pada usaha kuliner di Desa Batumarta II Kabupaten OKU Provinsi Sumatera Selatan. MBIA, 21(1), 87–97.

Fadhilla, A., Khairunnisa, C., & Yuziani. (2022). Analisis kadar logam besi (Fe) pada depot air minum isi ulang di Kota Lhokseumawe. Jurnal Penelitian dan Pengembangan Masyarakat, 1, 1063–1072.

Hair, J. F., Black, W. C., Babin, B. J., & Anderson, R. E. (2010). Multivariate data analysis (7th ed.). Pearson Education.

Hair, J. F., Hult, G. T. M., Ringle, C. M., & Sarstedt, M. (2022). A primer on partial least squares structural equation modeling (PLS-SEM) (3rd ed.). Sage Publications.

Hayati, I., & Simahatie, M. (2025). Pengaruh keterbatasan modal, produk, harga, tempat, dan promosi terhadap keberhasilan UMKM Aceh Utara. Jurnal Magister Manajemen, 6(12), 32–40.

Kotler, P., & Armstrong, G. (2016). Principles of marketing (16th Global ed.). Pearson Education.

Loong, I., Sirat, A. H., & Amiro, S. (2024). Studi pengetahuan pengelolaan keuangan pada pengusaha Depot Air Isi Ulang di Desa Nggele Kecamatan Taliabu Barat Laut. AKUNTANSI 45, 5(1), 351–370.

Nashrullah, M., Hafid, R., Maruwae, A., Mahmud, M., & Gani, I. P. (2024). Pengaruh pengetahuan kewirausahaan terhadap keberhasilan usaha mikro kecil dan menengah (UMKM) di Kantin Kampus Universitas Negeri Gorontalo. Journal of Social Science Research, 4(4), 3352–3365.

Nursanti, T., Chatra, M. A., Adrian, S., et al. (2024). Entrepreneurship: Strategi dan panduan dalam menghadapi persaingan bisnis yang efektif. PT Sonpedia Publishing Indonesia.

Purwanto, T., & Sumiyati, S. (2024). Pengaruh produk dan harga terhadap keputusan konsumen Depot Air Minum. Akuntansi Bisnis & Manajemen (ABM), 31(1), 71–78.

Puspitaningsih, F. (2014). Pengaruh efikasi diri dan pengetahuan kewirausahaan terhadap minat berwirausaha melalui motivasi. Jurnal Ekonomi Pendidikan dan Kewirausahaan, 2(2), 220–230.

Shinta, R. E., & Lestari, W. (2019). The impact of financial knowledge, gaya hidup pattern on career woman financial management behaviour with locus of control. Journal of Business & Banking, 8(2), 271.

Sofyan, A., & Defrizal. (2025). Pengaruh pengetahuan kewirausahaan dan inovasi terhadap keberhasilan usaha UMKM ternak lele di Desa Batuliman Indah Kecamatan Candipuro. Jurnal Cendekia Ilmiah, 4(2), 1625–1637.

Somadayo, K. M., Hadi Sirat, A., & Amiro, S. (2023). Pengaruh literasi keuangan dan sikap keuangan terhadap pengelolaan keuangan pada usaha depot air minum di Ternate. Jurnal Studi Manajemen Organisasi, 20(1).

Sugiyono. (2019). Metode penelitian kuantitatif, kualitatif, dan R&D. Alfabeta.

Suryadi, R. F. (2023). Peran UMKM dalam mendorong pertumbuhan ekonomi lokal: Studi kasus di Indonesia. Central Publisher, 1(9), 1096–1102.

Yansyah, A., Dahmiri, & Kurniawan, D. (2024). Pengaruh pengetahuan kewirausahaan dan karakteristik wirausaha terhadap keberhasilan usaha pada usaha mikro kecil dan menengah di Kecamatan Rupit Kabupaten Musi Rawas Utara. Jurnal Dinamika Manajemen, 12(3), 127–137.

Yolanda, C., Hasanah, U., & Dhien, N. (2024). Peran usaha mikro, kecil, dan menengah (UMKM) dalam pengembangan ekonomi Indonesia. Jurnal Manajemen dan Bisnis, 2(3), 170–186.

Zulkifli. (2025, Oktober 28). Jumlah UMKM di Aceh capai 624 ribu, mayoritas masih skala mikro. Waspada Aceh.